

**KEHIDUPAN SOSIAL PEDAGANG ASONGAN DALAM
KARYA SENI LUKIS REALIS KONTEMPORER**

KARYA AKHIR

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Seni Rupa*



Oleh:

RUDI RAHMAT
NIM 1301027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Karya Akhir

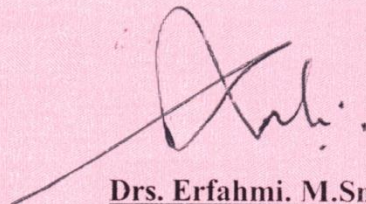
**KEHIDUPAN SOSIAL PEDAGANG ASONGAN DALAM KARYA
SENI LUKIS REALIS KONTEMPORER**

Nama : Rudi Rahmat
Nim : 1301027
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Padang, 26 Juli 2017

Disetujui Untuk ujian :

Dosen pembimbing I,



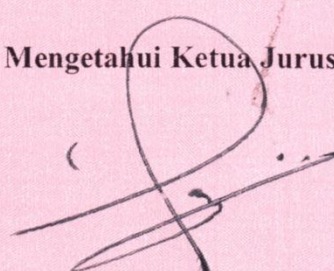
Drs. Erfahmi. M.Sn.
NIP. 19551011.198303.1.002

Dosen Pembimbing II,



Drs. Abd. Hafiz. M.Pd.
NIP. 19590524.198602.1.001

Mengetahui Ketua Jurusan



Drs. Syafwan. M.Si
NIP. 19570101.198103.1.010

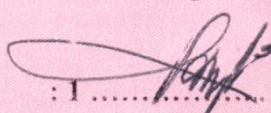
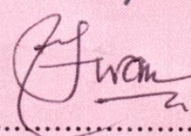

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Kehidupan Sosial Pedagang Asongan dalam Karya Seni
Lukis Realis Kontemporer.
Nama : Rudi Rahmat
Nim : 1301027 / 2013
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Juli 2017

Tim Penguji :

	Nama / NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Mediagus, M.Pd NIP. 19620815 199001 1 001	: 1 
2. Sekretaris	: Drs. Irwan, M.Sn. NIP. 19620709.199103.1.003	: 2 
3. Anggota	: Yasrul Sami, S.Sn, M.Sn. NIP. 19690808.200312.1.002	: 3 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, ~~skripsi~~/karya akhir dengan judul “Kehidupan Sosial Pedagang Asongan dalam Karya Seni Lukis Realis Kontemporer.” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 17 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Rudi Rahmat
1301027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang mahamulia

Yang mengajar manusia dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS: Ar-Rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat

(QS: Al-Mujadilah 11)

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil' alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikjr, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku..,Ayah,..terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu.. dalam hidupmu demi hidupku ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. Maafkan anakmu Ayah,,, masih saja ananda menyusahkanmu. Buat Ibunda ku tercinta, walaupun ibu tidak berada disampingku disaat hari bahagiaku. Selalu doa ku ucapkan buat mu ibu disetiap sholatku, semoga ibu tenang di Surganya Allah.

Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam.. seraya tangaku menadah".. ya Allah ya Rahman ya Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua malaiikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat hawa api nerakamu..

Dalam setiap langkahku aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan didiriku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa penuh kehangatan nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku kepada:

Kepada kakakku (Reflina, Muldawati, Yeni Ermita, dan Lenraini) Makasih yaa buat segala dukungan, mptivasinya, dan do'anya yang telah diberikan kepada adikmu ini selama ini. Juga telah membantu dalam memenuhi semua kebutuhan selama kuliah ini, sekali lagi terima kasih kakak-kakak ku yang tersayang.

My Friends

"Tanpamu teman aku tak pernah berarti,,tanpamu teman aku bukan siapa-siapa yang takkan jadi apa-apa", buat teman-teman kontrakkan mata merah, dan sahabatku Wardi, Chori, Yono,

*Dayat, Kalian semua bukan hanya menjadi teman yang baik,
kalian adalah saudara bagiku!!*

Dan buat teman-teman yang telah membantu dalam proses lancarnya pameran dari awal hingga akhir, dan yang telah memberikan masukan dan semangat buat saya. Saya ucapkan kepada Esa, Dana, Septian, Indri yani, Dilla, Sintia, Imel, Tatis, Yosi, Yulia, Rini, dan kepada Teman sejawat Saudara seperjuangan Seni Rupa 2013 yang tidak disebutkan namanya satu-persatu.

Dosen Pembimbing Tugas Akhirku...

Pak Erfahmi dan Pak Abd Hafiz selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya, terimakasih banyak Pak, saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran Bapak selama ini. Pak Abd Hafiz, selaku Pembimbing Akademis, dan Dosen Penguji Pak Mediagus, Pak Irwan, dan Pak Yasrul Sami, serta seluruh Dosen Pengajar di Jurusan Seni Rupa, terimakasih banyak untuk semua ilmu, didikan, dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami.

*Serta semua pihak yang telah membantu selama penyelesaian tugas akhir ini.. Thanks for
Everithing*

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai.

Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.

Never give up!

Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"



Ru

ABSTRAK

Rudi rahmat, 2017 : Kehidupan Sosial Pedagang Asongan Dalam Karya Seni Lukis Realis Kontemporer.

Karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan kehidupan sosial pedagang asongan ke dalam seni lukis dengan gaya realis kontemporer. Para pedagang asongan ini pun beragam dari bocah, remaja, orang dewasa, laki-laki maupun perempuan. Hampir disetiap sudut jalan, terotoar, dan bus kota, ditemui pedagang asongan yang berjualan dengan berbagai macam jenis barang dagangan seperti rokok, permen, air mineral, dan lain-lain.

Metode penciptaan karya akhir ini menggunakan lima tahap yaitu tahap persiapan, tahap elaborasi, tahap sintesis, dan tahap realisasi konsep dimulai pembuatan sketsa, memindahkan sketsa, persiapan alat dan bahan, proses berkarya dan finishing. Tahap terakhir adalah penyelesaian hingga pameran.

Sepuluh karya diangkat adalah memvisualisasikan kehidupan sosial pedagang asongan dalam karya seni lukis realis kontemporer seperti perjuangan besar yang dilakukan pedagang asongan untuk bisa melanjutkan hidup di bawah tekanan ekonomi yang melanda mereka seperti mereka berjualan di terminal, dalam bus dan bahkan disetiap persimpangan jalan.

Kata Kunci : Kehidupan sosial pedagang asongan, realis komtemporer.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini dengan judul “Kehidupan Sosial Pedagang Asongan dalam Karya Seni Lukis Realis Kontemporer”. Adapun tujuan penulisan laporan karya akhir ini salah satunya sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penyusunan laporan karya akhir ini penulis menyadari bahwa laporan ini dapat terealisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih dengan tulus kepada:

1. Bapak Drs. Syafwan M.Si selaku ketua Jurusan Seni Rupa dan Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. Sekretaris Jurusan Seni Rupa yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian karya akhir ini.
2. Bapak Drs. Erfahmi. M.Sn selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Abd.Hafiz, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd., Bapak Drs. Irwan, M.Sn., dan Bapak Yasrul Sami, S.Sn M.Sn selaku penguji yang telah meluangkan waktu mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan karya akhir ini.
4. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Seni Rupa angkatan 2013 yang selalu memberikan motivasi.
5. Terimakasih kepada para informan serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa laporan karya akhir ini belum sempurna, maka saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat di harapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Padang, 26 Juli 2017

Rudi Rahmat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	
iv	
DAFTAR GAMBAR.....	
vi	
DAFTAR LAMPIRAN	
viii	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Orsinalitas	5
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	7
1. Kehidupan Sosial	8
2. Pedagang	8
3. Pedagang Asongan	10
4. Kehidupan Pedagang Asongan	12
B. Landasan Penciptaan	
1. Ruang Lingkup Seni.....	13
2. Unsur-unsur Seni Rupa	15
3. Prinsip-prinsip Seni rupa.....	19
4. Seni Lukis.....	21
5. Seni Lukis Realis Kontemporer	22
C. Tema/ Ide/ Judul.....	26
D. Konsep Perwujudan	27
BAB III. METODE/ PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-ide Seni	28
1. Persiapan	28
2. Elaborasi.....	28

3. Sintesis	29
4. Realisasi Konsep	29
5. Penyelesaian.....	37
B. Kerangka konseptual.....	37

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

\

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Penjual Ikan.....	6
Gambar 2 : Sketsa 1	29
Gambar 3 : Sketsa 2	30
Gambar 4 : Sketsa 3	30
Gambar 5 : Sketsa 4	30
Gambar 6 : Sketsa 5	30
Gambar 7 : Sketsa 6	31
Gambar 8 : Sketsa 7	31
Gambar 9 : Sketsa 8	31
Gambar 10 : Sketsa 931
Gambar 11 : Sketsa 10	32
Gambar 12 : Kanvas.....	32
Gambar 13 : Cat Dasar	33
Gambar 14 : Cat Lukis	33
Gambar 15 : Kuas.....	34
Gambar 16 : Palet.....	34
Gambar 17 : Alat Pembersih Cat	35
Gambar 18 : Pisau Palet	35
Gambar 19 : Pensil	36
Gambar 20: Karya 1 “ <i>Menunggu di Lampu Merah</i> ”	39
Gambar 21: Karya 2 “ <i>Terikat</i> ”	42
Gambar 22: Karya 3 “ <i>Tulang Punggung Keluarga</i> ”.....	45
Gambar 23: Karya 4 “ <i>Menatap Jauh</i> ”	47
Gambar 24: Karya 5 “ <i>Dipintu Bus</i> ”	49
Gambar 25: Karya 6 “ <i>Mengasong Nasib</i> ”.....	51
Gambar 26: Karya 7 “ <i>Jembatan Kehidupan</i> ”	53
Gambar 27: Karya 8 “ <i>Tersingkir</i> ”	56
Gambar 28: Karya 9 “ <i>Hitam Putih Kehidupans</i> ”	58
Gambar 29: Karya 10 “ <i>Para Pengasong</i> ”	61
Gambar 30: Mendisplay Karya Sebelum Dipamerkan	71
Gambar 31: Mendisplay Karya Sebelum Dipamerkan	71
Gambar 32: Kunjungan Dosen Saat Pameran.....	72
Gambar 33: Kunjungan Dosen Saat Pameran.....	72
Gambar 34: Kunjungan Dosen Saat Pameran.....	73
Gambar 35: Kunjungan Mahasiswa Seni Rupa Dipameran.....	73

Gambar 36: Kunjungan Dari Mahasiswa Bung Hatta Saat Pameran.....	73
Gambar 37: Poster Pameran Karya Akhir.....	74
Gambar 38: Katalog Pameran Karya Akhir	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembaran Konsultasi.....	69
Lampiran 2: Aktivitas Saat Sebelum Berlangsungnya Pameran.....	71
Lampiran 3: Aktivitas Saat Pameran.....	72
Lampiran 4: Poster Pameran	74
Lampiran 5: Katalog Pameran	75

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Negara Indonesia termasuk negara yang masih berkembang. Banyak hal yang harus dikenali di antaranya peningkatan mutu pendidikan, penyerapan tenaga kerja. Beberapa masalah yang muncul seperti, perkembangan kota yang semakin pesat tidak diikuti dengan penambahan lapangan kerja yang memadai, menjadikan masyarakat yang tidak mendapatkan tempat pada sektor formal akan beralih ke sektor informal yang tidak menuntut banyak keahlian dan pendidikan yang memadai. Sektor informal yang paling banyak diminati oleh masyarakat Indonesia pada umumnya adalah pedagang dan khususnya pedagang asongan.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sekarang berimbas sulitnya mencari nafkah dan kemiskinan semakin meningkat, serta lapangan pekerjaan menjadi sulit dan pengangguran merajalela, membuat masyarakat harus berfikir bagaimana mempertahankan hidup. Dengan modal yang terbatas dan kemampuan skill yang masih terbilang minim, menjadikan banyak orang memilih profesi sebagai pedagang asongan.

Kehadiran pedagang asongan tentunya membawa pengaruh bagi kehidupan masyarakat di Indonesia. Pengaruh tersebut meliputi dua sisi yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif dan negatif pedagang asongan tersebut terdapat dalam berbagai bidang kehidupan seperti kehidupan ekonomi, sosial dan budaya. Adapun contoh pengaruh positif dari keberadaan pedagang asongan adalah dengan adanya pedagang asongan menjadikan

stimulan muncul dan berkembangnya usaha-usaha mikro dengan menjadi penyedia barang-barang dagangan yang dijajakan kepada konsumen. Peluang ini dimanfaatkan oleh kalangan industri menengah. Produsen minuman, koran atau rokok, mulai banyak yang memanfaatkan pedagang asongan sebagai tenaga pemasar yang dapat secara langsung menyentuh konsumen. Pedagang asongan biasanya dapat ditemukan di pinggir-pinggir jalan, jembatan, terminal bus, angkutan umum, bus kota, kereta, kampus, instansi pemerintah dan swasta dengan beragam bentuk. Banyak ditemui pedagang asongan yang berjualan dengan berbagai macam jenis barang dari rokok, permen, air mineral, makanan dan sebagainya.

Nampak negatif dari pedagang asongan, seperti yang dimuat minangkabaunews.com: “**PADANG** - Satuan Polisi Pamong Praja Kota Padang menertibkan pedagang asongan yang berjualan di kawasan rumah sakit M. Djamil Padang, Kamis (10/3). Penertiban itu berdasarkan laporan dari pihak rumah sakit M. Djamil Padang kepada Petugas Satpol PP, menurut mereka para pedagang tersebut telah meresahkan dan membuat kenyamanan rumah Sakit terganggu”.

Karena adanya larangan tersebut maka secara otomatis para pedagang tidak mendapatkan penghasilan dari usaha berjualan. Kalaupun di antara mereka ada yang nekad jualan, namun usaha itu selalu gagal lantaran petugas keamanan selalu mengusirnya dengan paksa. Aturan itu dianggap tidak berpihak pada masyarakat kecil, dalam hal ini para pedagang. Padahal, hak atas pekerjaan dan penghidupan yang sejahtera bagi rakyat adalah tanggung

jawab Negara. Sementara pemerintah belum mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi rakyatnya.

Pedagang asongan telah menjadi bagian tak terpisahkan dari potret kehidupan masyarakat Indonesia. Di negara kita tercinta ini, di pinggir-pinggir jalan, jembatan, terminal bis, angkutan umum, bis kota, kereta, tak sulit untuk menemukan pedagang asongan dengan beragam barang dagangannya. Para pedagang asongan ini pun beragam dari bocah, remaja, orang dewasa, laki-laki maupun perempuan. Pakaian yang kumal dan lusuh serta mengenakan atribut topi atau penutup kepala ala kadarnya merupakan cara pedagang asongan menampilkan diri dihadapan khalayak ramai dengan mengemban serta menjinjing barang dagangannya yang siap dijajakan kepada para pembeli. Mereka berlari kesana kemari menghampiri setiap calon pembeli dengan penuh harapan. Tidak jarang juga dari mereka memasang tampang lesu dan lelah sebagai daya tarik tambahan untuk menarik rasa iba calon pembeli. Fenomena maraknya keberadaan pedagang asongan di Indonesia serta aktivitas kehidupannya dan karakter visual yang dimiliki pedagang asongan ternyata mampu menarik perhatian penulis untuk dijadikan tema dalam Karya Akhir.

Melalui karya ini, penulis menggambarkan kehidupan sosial pedagang asongan dalam mencari nafkah, dengan menonjolkan karakter-karakter visual yang khas dari pedagang asongan.

Penulis ingin mengangkat tema tentang pedagang asongan ke dalam karya seni lukis realis kontemporer terutama dari segi aktivitas kesehariannya

dalam usaha mencari nafkah serta kebiasaan mereka yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas maka ide penciptaan yang penulis sampaikan adalah bagaimana memvisualisasikan kehidupan sosial pedagang asongan dalam karya seni lukis realis kontemporer ?

C. Orsinalitas

Berdasarkan dari latar belakang, penulis memvisualisasikan idenya ke dalam bentuk karya lukis realis kontemporer, dan rancangan ide serta karya ini merupakan orisinalitas dari penulis dan tidak ada unsur penjiplakan dari ide serta karya manapun.

Proses pembuatan karya ini penulis mengacu pada seorang seniman lukis di Indonesia Chusin Setiadikara. Ia lahir pada tahun 1949 di Bandung Jawa Barat yang pernah menyelenggarakan Pameran Tunggal pertamanya di Tahun 2011, dengan diberi judul '*Chusin's Realistic Painting, A Thesis*'. Pameran ini seperti seakan memberikan suatu tema pembahasan berskala besar yang berhubungan dengan Chusin dan gaya realis lukisan yang menjadi ciri khas dirinya.

Chusin Setiadikara terkenal dengan gaya lukisan realisnya dan pendekatan fotografis, yang artinya setiap model lukisan yang dibuatnya pertama kali dihasilkan melalui media foto dan baru dituangkan ke atas kanvas dengan menggunakan media Charcoal serta Cat Minyak, hasilnya adalah suatu

ciri khas Chusin dimana dalam beberapa lukisannya terasa seperti sebuah kolase.

Persamaan yang terletak pada karya penulis dengan karya Chusin sama-sama melukis objek manusia dengan gaya realis kontemporer dan menggambarkan masyarakat sektor informal. Perbedaan karya penulis dengan seniman Chusin terletak pada ide, dan konsep penggarapan karya dan ia menggabungkan drawing charcoalnya dengan lukisan cat minyak, beberapa objek terkadang dijadikan satu seperti membawa pesan terselubung akan arti yang ingin di sampaikan. Berikut salah satu karya realis oleh Chusin Setiadikara yang berjudul penjual ikan



Gambar 1

Penjual Ikan (2004)

(Sumber: <http://archive.ivaa-online.org>)

Karya Chusin di atas, penulis terinspirasi dari metode sintesa yang dilakukan seniman. Metode ini merupakan cara untuk menggabungkan beberapa objek gambar menjadi satu kesatuan dalam karya, yang terpenting adalah keseluruhan objek mampu membentuk dalam satu tema. Pada karya di atas terlihat beberapa figur dalam posisi yang bervariasi. Dalam hal ini,

Chusin memainkan komposisi penempatan objek gambar. Objek-objek gambar disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan prinsip-prinsip visual, sehingga menghasilkan sebuah komposisi tampilan karya yang menarik.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari pembuatan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan kehidupan sosial pedagang asongan dengan menggunakan media cat akrilik dan cat minyak di atas kanvas kedalam karya seni lukis realis kontemporer, serta meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kemampuan penulis dalam berkarya seni khususnya gaya lukis realis kontemporer.

2. Manfaat

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, tentang kehidupan sosial pedagang asongan dan keterampilan penulis tentang corak lukis realis kontemporer.
- b. Menambah wawasan kepada masyarakat penikmat seni serta memberikan motivasi kepada pelaku seni lainnya tentang kehidupan sosial pedagang asongan.
- c. Dapat menjadi bahan rujukan dan perkembangan dunia seni rupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seorang seniman merasakan kegelisahan dari fenomena-fenomena yang dilalui dalam kehidupan ini. Bagi seorang pelukis, kegelisahan-kegelisahan terhadap fenomena di dalam kehidupan ini dapat diekspresikan pada salah satu media umum seperti kanvas. Penulis berupaya menjadikan media lukis sebagai wadah untuk menyampaikan informasi tentang fenomena-fenomena sosial yang terjadi di dalam kehidupan ini. Penulis berupaya menampilkan bentuk-bentuk yang mudah dipahami agar makna yang terkandung dapat disampaikan dan tidak terabaikan.

Penulis menginformasikan beberapa kehidupan sosial pedagang asongan, bahwa pedagang asongan tersebut dapat dijadikan sebagai informasi masalah sosial, khususnya pedagang asongan. Karena Makna yang tersirat dari keseluruhan karya adalah tentang kehidupan pedagang asongan yang melelahkan dan butuh perjuangan yang besar untuk tetap bisa melanjutkan hidup di bawah tekanan ekonomi yang melanda para pengasong ini.

Karya lukis yang ditampilkan dalam karya akhir ini dibuat dengan gaya realis kontemporer, penulis berharap mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan dan kemampuan penulis dalam berkarya seni khususnya gaya lukis realis kontemporer.

B. Saran

Sesuai dengan hasil pengamatan dan kesimpulan maka saran-saran ditujukan kepada beberapa pihak, agar lebih cermat menyikapi persoalan disekitar dengan baik, dan saran untuk perpustakaan jurusan Seni Rupa FBS UNP agar lebih melengkapi buku-buku sebagai sumber rujukan. Menambah wawasan, pengetahuan, tentang kehidupan sosial pedagang asongan..

Bagi seniman diharapkan mampu memahami setiap proses yang dilakukan dalam berkarya seni, baik secara teknis maupun teoritis. Selain itu dengan karya ini diharapkan mampu memberikan sajian estetis tentang kehidupan sosial pedagang asongan dalam karya seni lukis kepada masyarakat dan publik seni rupa. Penulis berharap karya seni lukis yang telah dibuat dapat bermanfaat untuk masyarakat luas, terutama bagi para mahasiswa, seniman, maupun orang yang menekuni bidang seni khususnya seni lukis.

Pihak selanjutnya kepada para mahasiswa agar mahasiswa lebih peka terhadap beberapa permasalahan yang ada di lingkungan sekitarnya. Diperlukan kreativitas pada diri mahasiwa dalam menciptakan karya tersebut serta gagasan dan konsep yang matang agar karya tersebut dapat divisualisasikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, Nooryan. 2014. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiwirman. 2012. *Seni, Seni Grafis, dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Couto, Nasbahri & Indrayuda. 2013. *Pengantar Sosiologi Seni*. Padang: UNP Press.
- Couto, Nasbahry & Minarsih. 2009. *Seni Rupa Teori dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Depdikbud. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gamedia Pustaka Utama.
- Dharsono. 2003. *Tinjauan Seni Rupa Modern*. Surakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fachruddin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Indonesia: CV Andi Offset.
- Firnandy, 2003, *Studi Pekerja di Sektor Informal dan Arah Kebijakan Ke Depan*, Direktorat Ketenagakerjaan dan Analisis Ekonomi Bappenas. (Accessed on August 30, 2005.)
- Gie, The Liang. 1996. *Filsafat Seni*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna (PUBIB).
- Kartika, Dharsono Soni 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Macionis, John J & Vincent N. Parrillo. 1998. *Cities and Urban Life*. Amerika: Prentice Hall.
- Nugroho, Sarwo. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Permadi, Gilang. 2007. *Pedagog Kaki Lima*. Jakarta: Yudhistira.
- Prishardoyo, Bambang dkk. 2005. *Pelajaran Ekonomi SMP Kelas 2*. Jakarta: Grasindo.
- Rachbini, Didik J & Abdul Hamid. 1994. *Ekonomi Informal Perkotaan*. Jakarta: LP3ES.
- Saidi, Acep Iwan. 2008. *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: ISACBOOK.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2005. *Dasar-Dasar Tata Rupa & Desain*. Yogyakarta: CV. ARTI BUMI INTARAN.
- Surriono, Mudji. 2010. *Oase Estetis*. Yogyakarta: Penerbit KANISUS.
- Soedarso Sp. 2000. *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Jakarta: CV. Studio Delapan Puluh Enterprise.
- Kartika, Dharsono Soni 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sulastianto, Harry dkk. 2006. *Seni Budaya*. Jakarta: Grafindo.
- Susanto Astrid S. 2000. *Pengantar sosiologi dan perubahan sosial*. Jakarta: Bina Cipta.